

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan faktor yang memengaruhi peristiwa terjadinya alih kode dan campur kode pada pemelajar BIPA di Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berupa tuturan, seperti kata, frasa, klausa, dan kalimat yang digunakan dalam interaksi pemelajar BIPA dengan teman BIPA dan mahasiswa sastra Indonesia. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan wawancara. Data-data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode padan pilah referensial dan padan translational. Hasil analisis penelitian menunjukkan bentuk alih kode pada pemelajar BIPA berupa kalimat tutur dalam alih kode ke luar. Selanjutnya, hasil analisis penelitian juga menunjukkan bentuk campur kode pada pemelajar BIPA berupa penyisipan berwujud kata, penyisipan berwujud frasa, dan penyisipan berbentuk klausa. Adapun faktor yang memengaruhi terjadinya alih kode dan campur kode, meliputi faktor pembicara atau pribadi pembicara, mitra tutur, keterbatasan bahasa, dan penggunaan istilah yang lebih populer. Secara keseluruhan analisis, peristiwa alih kode ke luar lebih dominan dilakukan oleh mahasiswa BIPA dan cenderung ke arah positif karena penggunaan kode bahasa lain dapat menguntungkan bagi pribadi pembicara.

Kata kunci : alih kode, bahasa, campur kode, mahasiswa BIPA

ABSTRACT

This study aims to describe the forms and factors that influence the occurrence of code-switching and code-mixing in BIPA learners at Universitas Jenderal Soedirman. This research uses a qualitative descriptive approach. The data used are speech, such as words, phrases, clauses, and sentences used in the interaction of BIPA learners with BIPA friends and Indonesian literature students. The data collection method is observation and interviewing. The data that have been collected are analyzed using referential parity and translational parity methods. The results of the research analysis show the form of code-switching on BIPA learners in the form of speech sentences in outward code-switching. Furthermore, the results of the research analysis also show the code mix on BIPA learners in the form of word-shaped insertion, phrase-shaped insertion, and clause-shaped insertion. The factors that influence the occurrence of code-switching and code-mixing include a speaker or personal factors, speech partners, language limitations, and the use of more popular terms. As a whole analysis, outward code-switching events are more dominantly carried out by BIPA students and tend to be positive because the use of other language codes can be beneficial to the speaker's personality.

Keyword : code switching, code mixing, language, students BIPA